

ABSTRAK

Shohibul Fadlli (172143086), Transplantansi Organ Tubuh hewan pada Manusia dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 dan Hukum Islam, Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung Pembimbing: prof,Dr.H.A. Hasyim Nawawie S.H.,M.,Si.

Kata Kunci: Transplantansi, Undang-Undang Kesehatan, Hukum Islam

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi karena adanya perkembangan teknologi tentu menimbulkan berbagai implikasi setelah diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu bentuk kemajuan ilmu dan teknologi adalah dalam bidang kesehatan dan kedokteran modern, dalam bidang ini berbagai masalah medis timbul dan dibicarakan, salah satunya seperti transplantasi organ tubuh. Hal tersebut merupakan efek langsung dari kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidang kesehatan dan kedokteran sehingga tidak dipungkiri akan memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan manusia. Namun, kemajuan tersebut pada saat yang sama juga akan memberikan dampak negatif yang cukup mencemaskan bagi kehidupan manusia itu sendiri. Transplantasi menurut istilah kedokteran berarti tindakan medis untuk memindahkan organ atau jaringan tubuh manusia kepada manusia yang lain atau tubuhnya sendiri. Definisi lain menyebutkan transplantasi sebagai pemindahan organ tubuh yang mempunyai daya hidup yang sehat untuk menggantikan organ tubuh yang tidak sehat dan tidak berfungsi dengan baik..

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana transplantasi organ tubuh hewan pada manusia? 2) Bagaimana transplantasi organ tubuh hewan pada manusia dalam prespektif undang-undang No.36 tahun 2009? 3) Bagaimana transplantasi organ tubuh hewan pada manusia dalam prespektif hukum islam?

Metode penelitian ini adalah kajian pustaka atau *library research*. Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan dokumentasi. Penelitian ini bersifat *library research* terkait transplantasi dan hukum metode pada transplantasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa: (1) Pemindahan organ atau jaringan tubuh baik dari suatu tempat ke tempat lain dalam tubuhnya sendiri maupun tubuh seseorang ke tubuh orang lain melalui prosedur medis dengan persyaratan dan kondisi tertentu. Perlu digaris bawahi disini bahwa hampir semua definisi menyebutkan transplantasi hanya terjadi antar manusiaantara manusia sebagai donor dan manusia lain sebagai resepien. Seiring dengan kemajuan teknologi, transplantasi dilakukan tidak hanya terbatas antar manusia saja, melainkan juga manusia dapat menerima donor dari hewan untuk mengganti organ atau jaringan tubuhnya yang rusak sehingga diharapkan dapat berfungsi sebagaimana layaknya organ atau jaringan yang normal. Sedangkan cabang dari transplantasi yang menggunakan donor dari hewan dinamakan dengan xenotransplantasi. (2) Dilegalkan untuk menyembuhkan penyakit dan pemulihan kesehatan dapat dilakukan melalui transplantasi organ tubuh, obat, dan penggunaan stem cell. Transplantasi organ dan atau jaringan tubuh dilakukan hanya untuk tujuan kemanusiaan dan dilarang diperjual belikan dengan dalil apapun. Transplantasi organ dan jaringan tubuh hanya dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan untuk melakukan itu. Transplantasi sel baik

berasal dari manusia atau hewan, hanya dapat dilakukan jika terbukti keamanan dan kemanfaatannya. (3) Transplantasi tidak hanya dengan organ manusia tapi banyak yang menggunakan organ hewan baik dari hewan yang halal dikonsumsi maupun hewan yang haram dikonsumsi menurut Islam. Jika ditinjau secara hukum Islam, hewan yang halal dikonsumsi diperbolehkan untuk melakukan transplantasi. Ini berdasarkan keputusan akademi Fiqih Islam Liga Dunia Muslim, Mekah, Arab Saudi, pada pertemuan kerjanya yang ke-8, yang dilaksanakan pada tanggal 19-28 Januari 1985. Dengan tujuan untuk menyelamatkan nyawa manusia dan bukan untuk merusak ciptaan Allah SWT.

ABSTRACT

Shohibul Fadlli (172143086), the Transplant of Organs of animals on Humans in the Perspective of Law Number 36 Year 2009 and the Law of Islam, Department of Islamic Family Law, IAIN Tulungagung Supervisor: prof,Dr. H. A. Hashim Nawawie S. H.,M. Si.

Key Words: Transplant, Medical Law, Islamic Law

The research in this thesis is motivated because of the development of technology certainly raises a variety of implications after the applied in social life. One form of the progress of science and technology is in the field of health and modern medicine, in this field a variety of medical issues arise and are discussed, such as one transplant the organs of the body. This is a direct effect of the progress of science and technology in the field of health and medicine so that no doubt will provide great benefits for human life. However, the progress is at the same time will also give negative impact which is quite worrying for the life of the man himself. Transplant according to the medical terms meaning of medical procedures to remove organs or tissues of the human body to another human being or his own body. Other definitions mention transplant as the removal of organs which have the power of life that is healthy to replace the organs of the body that is not healthy and not functioning properly..

The formulation in this research are: 1) How to transplant the organs of the animal body in humans? 2) How to transplant the organs of animals on humans in the perspective of law No. 36 year 2009? 3) How to transplant the organs of animals on humans in the perspective of islamic law?

This research method is a literature study or library research. Techniques in collecting the data using documentation. This research is library research related to transplant and legal methods on the transplant.

The results of this study that: 1) Removal of organs or tissues of the body either from a place to another in his own body or the body of a person to another person's body through medical procedures with the requirements and specific conditions. Need to be underlined here is that almost all definitions mention the transplant only occur between manusiaantara human as a donor and to other human beings as resepien. Along with the advancement of technology, the transplant is performed not only limited between humans, but also humans can accept the donation of animals to replace any organ or tissue of his body broken, so that it can serve as the right organ or tissue that is normal. While the branches of the transplant using a donor from animals named with xenotransplantasi. (2) Legalized for the cure of disease and restoration of health can be done through transplantation of body organs, drugs, and the use of stem cell. The transplantation of organs and or tissues of the body done only for humanitarian purposes and are prohibited from being traded with the arguments. The transplantation of organs and tissues of the body can only be done by health personnel who have expertise and authority to do that. Transplantation of cells either derived from humans or animals, can only be done if it is proven safety and usefulness. (3) a Transplant not only with human organs, but many who use the organs of animals better than animals that are halal consumed and animals that are haram according to islam. If the review in islamic law, animals for halal consumption is allowed to do transplants. This is based on the decision of the academy of Islamic Jurisprudence of the Muslim World League, Mecca, saudi

Arabia, at a meeting of the works that to-8, which was held on 19-28 January 1985. With the aim to save human lives and not to spoil the creation of God ALMIGHTY.

مجردة

صاحب الفضل (١٢٧١٤٣٤٠٦٨٠)، زرع الأعضاء من الحيوانات على البشر في منظور القانون عدد ٦٣ لسنة ٩٠٠٢ وقانون الإسلام ، قسم قانون الأسرة الإسلامي ، إيان تولونغونغ المشرف :أ. د. ه. ا. هاشم نا واوي.م.ه.ا

الكلمات الرئيسية: الزراعة، الصحة، وقانون الاء سلام.

البحث في هذه الأطروحة هو الدافع بسبب تطور التكنولوجيا يثير بالتأكيد مجموعة متنوعة من الآثار بعد تطبيقها في الحياة الاجتماعية. شكل واحد من تقدم العلم والتكنولوجيا في مجال الصحة و الطب الحديث في هذا المجال مجموعة متنوعة من القضايا الطبية تنشأ تناقش مثل زرع أجهزة الجسم. هذا هو تأثير مباشر في تقدم العلم والتكنولوجيا في مجال الصحة والطب بحيث لا شك سوف توفر فوائد كبيرة على حياة الإنسان. ومع ذلك ، فإن التقدم في نفس الوقت سوف تعطي أيضا تأثير سلبي جدا على القلق على حياة الإنسان نفسه. زرع وفقا للمصطلحات الطبية معنى الإجراءات الطبية لإزالة أعضاء أو أنسجة من جسم الإنسان إلى إنسان آخر أو جسده. تعاريف أخرى ذكر الزرع وإزالة الأجهزة التي لها قوة الحياة التي هي صحية لتحل محل أجهزة الجسم التي ليست صحية و لا يعمل بشكل صحيح.. وضع في هذا البحث هي: (١) كيفية زرع أجهزة جسم الحيوان في البشر ؟ (٢) كيفية زرع الأعضاء من الحيوانات على البشر في منظور القانون رقم ٣٦ سنة عام ٢٠٠٩ ؟ (٣) كيفية زرع الأعضاء من الحيوانات على البشر في منظور الشريعة الإسلامية؟ هذه طريقة البحث هو دراسة الأدب أو البحث في المكتبة. تقنيات جمع البيانات باستخدام الوثائق. هذا البحث هو مكتبة البحوث ذات الصلة إلى زرع والأساليب القانونية على عملية الزرع.

نتائج هذه الدراسة أن: (١) استئصال الأعضاء أو الأنسجة من الجسم إما من مكان إلى آخر في جسده أو جسد شخص إلى شخص آخر في الجسم من خلال الإجراءات الطبية مع متطلبات و شروط محددة .بحاجة إلى أن نؤكد هنا أن ما يقرب من جميع التعاريف نذكر زرع تحدث فقط بين الإنسان كما المانحة الأخرى البشر كما .جنبنا إلى جنب مع تقدم التكنولوجيا ، يتم إجراء عملية زرع لا تقتصر فقط بين البشر ، ولكن أيضا البشر لا يمكن أن يقبل التبرع من الحيوانات التي تحل محل أي عضو أو نسيج من جسده المكسور ، بحيث أنها يمكن أن تكون بمثابة حق عضو أو نسيج طبيعي .بينما فروع الزرع باستخدام المانحة من الحيوانات اسمه مع (٢) مصدقة من أجل العلاج من المرض واستعادة الصحة يمكن أن يتم من خلال زرع أجهزة الجسم ،المخدرات ،و استخدام الخلايا الجذعية .زرع الأعضاء أو الأنسجة من الجسم يتم إلا لأغراض إنسانية ممنوعة من التداول مع الحجج .زرع الأعضاء والأنسجة في الجسم يمكن أن يتم إلا من قبل موظفي الصحة الذين لديهم الخبرة و السلطة للقيام بذلك .زرع الخلايا إما مشتقة من البشر أو الحيوانات ، يمكن أن يتم إلا إذا ثبت سلامة وفائدة.(٣) زرع ليس فقط مع أجهزة الإنسان ، ولكن العديد من الذين يستخدمون أجهزة الحيوانات أفضل من الحيوانات التي هي الحلال المستهلكة والحيوانات التي هي حرام شرعا .إذا كان الاستعراض في الشريعة الإسلامية الحيوانات الحلال الاستهلاك هو مسموح به الزرع .هذا بناء على قرار من أكاديمية الفقه الإسلامي لرابطة العالم الإسلامي ، مكة المكرمة ، المملكة العربية السعودية ،في اجتماع لمجلس الأعمال إلى ٨ ، التي عقدت في ١٩-١٨ يناير ١٩٨٥ م .بهدف إنقاذ الأرواح البشرية و لا يفسد خلق الله سبحانه وتعالى.